

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan rumusan dan tujuan yang telah ditentukan, maka penulisan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Kasus Diabetes Melitus di Griya Lansia Ciparay Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat: Pendekatan *Evidence Based Nursing* Senam Kaki Diabetik”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari pengkajian didapatkan bahwa klien I Tn. Y dan klien II Tn. W ditemukan adanya nyeri pada kaki yang menyebar ke bagian punggung serta kepala, sehingga mengganggu pola tidur klien. Lalu kedua klien memiliki kadar gula darah sewaktu yang masing-masing >200 mg/dl sehingga membuat klien sering merasa haus, mudah lelah dan sering buang air kecil.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada kedua kasus ini, yaitu nyeri akut, ketidakstabilan kadar glukosa darah, dan gangguan pola tidur. Adapun masalah utama pada klien I dan klien II yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu khususnya untuk menurunkan nyeri dan kadar gula darah dengan menggunakan terapi senam kaki diabetik dan menganjurkan untuk tetap selalu meminum obat.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 5 hari sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan bahwasannya terdapat perubahan kadar gula darah pada Tn. Y dan Tn. W. Pada Tn. Y kadar gula darah sebelum dilakukan terapi yaitu 256 mg/dl dan setelah diberikan terapi selama 5 kali yaitu 244 mg/dl. Sedangkan Tn. W kadar gula darah sebelum dilakukan terapi yaitu 156 mg/dl dan setelah diberikan terapi menjadi 150

mg/dl. Adapun skala nyeri pada Tn. Y sebelum dilakukan terapi berada pada rentang skala 5 (nyeri sedang) dan setelah diberikan terapi senam kaki menurun menjadi 3 (nyeri ringan). Selanjutnya pada Tn. W skala nyeri sebelum diberikan terapi 6 (nyeri sedang) dan setelah diberikan menjadi 4 (nyeri sedang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa senam kaki diabetik dapat menurunkan kadar gula darah dan nyeri kaki pada klien lansia dengan diabetes mellitus.

B. Saran

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien I dan klien II dengan diagnosa medis diabetes melitus, maka diharapkan dapat memberikan masukan untuk :

1. Bagi Griya Lansia Ciparay

Diharapkan dapat menjadikan Karya Tulis Ilmiah Akhir ini sebagai informasi mengenai diabetes melitus pada lansia dengan menggunakan terapi komplementer, salah satunya terapi senam kaki diabetik.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan kepada perawat, terapi senam kaki diabetik ini dapat dijadikan intervensi non farmakologi untuk klien dengan diabetes melitus agar dapat menurunkan kadar gula darah serta nyeri pada kaki, sehingga mendapatkan hasil pelayanan yang memuaskan klien, khususnya klien lansia dengan diabetes melitus.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan, agar Karya Ilmiah Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan saat memberikan konsep asuhan keperawatan baik secara teori ataupun praktik.